



BAB I PENDAHULUAN

I.1 Sejarah Singkat Perkembangan Pabrik

PT Petrokimia merupakan produsen pupuk terlengkap di Indonesia, melayani kebutuhan pupuk di seluruh wilayah Indonesia dengan menggunakan jargon “Petrokimia Sahabat Petani”. Jenis pupuk yang diproduksi oleh pabrik ini antara lain adalah Pupuk Zwavelzuur Ammonium (ZA), Pupuk Urea, Pupuk Fosfat (SP-36), Pupuk PHONSKA, Pupuk NPK Kebomas, Pupuk ZK, dan Petroganik. Sedangkan produk non-pupuk antara lain CO₂ cair, CO₂ padat (dry ice), Amoniak, Cement Retarder, Purified Gypsum, HCl, H₂SO₄, H₃PO₄, dan AlF₃ (Aluminium Fluoride).

Secara kronologis, sejarah singkat perkembangan PT Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

1. Tahun 1964

Pembangunan pabrik ini dilaksanakan berdasarkan Intruksi Presiden No 01/Instr/1963. Pada tanggal 10 Agustus 1964 dilakukan tanda tangan kontrak Pembangunan yang diatur dalam Keputusan Presiden No 225 tanggal 04 November 1964. Pelaksanaan pembangunan ini dilaksanakan oleh Cosindit SpA dari Italia yang ditunjuk sebagai kontraktor utama.

2. Tahun 1968

Kegiatan pabrik berhenti dikarenakan krisis ekonomi yang berkepanjangan, sehingga jalannya produksi harus berhenti. Dampak dari krisis tersebut menyebabkan perusahaan mengalami krisis juga. Biaya operasi yang tinggi (impor) yang tidak sesuai dengan penjualan menyebabkan perusahaan mengalami kerugian sehingga perusahaan membutuhkan suntikan dana dari kantor pusat.



3. Tahun 1971

Status badan usaha dari Proyek Petrokimia Surabaya diubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 1971.

4. Tahun 1972

PROJEK PETROKIMIA SURABAJA diresmikan oleh Presiden Soeharto sebagai badan usaha yang berbentuk perusahaan umum, PERUM PETROKIMIA GRESIK pada tanggal 10 Juli 1972. Selanjutnya tanggal tersebut diperingati sebagai hari jadi PT Petrokimia Gresik.

5. Tahun 1975

Status badan usaha PT Petrokimia Gresik diubah menjadi Perusahaan Perseroan berdasarkan Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 1975.

6. Tahun 1997

Berdasarkan PP No. 28 tahun 1997, PT Petrokimia Gresik berubah status menjadi holding company bersama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam bidang pemasaran, keuangan, dan produksi.

7. Tahun 2012 – Sekarang

PT Petrokimia Gresik resmi menjadi Anggota Holding PT Pupuk Indonesia (PERSERO) berdasarkan SK kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia nomor : AHU-17695.AH.01.02 Tahun 2012

I.2 Perluasan Perusahaan

Dalam sejarah perjalanannya PT Petrokimia Gresik kini telah mengalami 10 kali perluasan dari tahun 1979-2014, yaitu:

1. Perluasan pertama (29 Agustus 1979)

Dibangun pabrik pupuk TSP I (sekarang Pupuk SP-36), dikerjakan oleh Spie Batignoless, dilengkapi dengan prasarana pelabuhan, penjernihan air Gunung Sari, dan booster pump.



2. Perluasan kedua (30 Juli 1983)

Dibangun pabrik pupuk TSP II, dikerjakan oleh Spie Batignoless, dilengkapi dengan perluasan pelabuhan dan unit penjernihan air di Sungai Bengawan Solo, Babat Lamongan.

3. Perluasan ketiga (10 Oktober 1984)

Dibangun pabrik asam fosfat dan produk samping, dikerjakan oleh kontraktor Hitachi Zosen, Jepang yang meliputi: pabrik asam sulfat, pabrik ZA, pabrik cement retarder, pabrik aluminium fluoride, dan utilitas.

4. Perluasan keempat (2 Mei 1986)

Dibangun pabrik pupuk ZA III, yang ditangani oleh tenaga- tenaga PT Petrokimia Gresik sendiri, mulai dari studi kelayakan sampai pengoperasian.

5. Perluasan kelima (29 April 1994)

Dibangun pabrik Amoniak dan Urea baru dengan teknologi proses Kellogg Amerika. Konstruksi ditangani oleh PT Inti Karya Persada Teknik (IKPT) Indonesia. Pembangunan dilakukan mulai awal tahun 1991 dan ditargetkan beroperasi pada Agustus 1993, namun mengalami keterlambatan sehingga baru beroperasi mulai tanggal 29 April 1994. Penggunaan lahan pabrik Urea yang berada di PT Petrokimia Gresik ini lebih efisien dibandingkan dengan pabrik Urea lain di Indonesia.

6. Perluasan keenam (25 Agustus 2000)

Dibangun pabrik pupuk majemuk Phonska menggunakan teknologi proses oleh Incro, Spanyol. Konstruksinya ditangani oleh PT Rekayasa Industri mulai awal tahun 1999 dengan kapasitas 300.000 ton/ tahun dan beroperasi pada bulan Agustus tahun 2000.

7. Perluasan ketujuh (Tahun 2005)

Pembangunan Pabrik ZK, NPK Kebomas I dan Petroganik.

8. Perluasan kedelapan (Tahun 2009)

Pembangunan Pabrik Petrobio dan NPK Kebomas II, III & IV.



9. Perluasan Kesembilan (2010-2013)

Pada tahun 2010-2013, PT Petrokimia Gresik telah membangun tangki amoniak dengan kapasitas 10.000 ton/tahun. Pabrik DAP ditambah lagi satu unit dengan kapasitas produksi 120.000 ton/tahun. Pabrik pupuk ZK II juga dibangun untuk memenuhi kebutuhan pupuk di sektor hortikultura dengan kapasitas produksi 20.000 ton/tahun. Selain itu, PT Petrokimia Gresik melakukan joint venture dengan Jordan Phosphate Mining Co (JPMC) untuk membangun pabrik fosforic Acid (PA JVC) dengan kapasitas sebesar 200.000 ton/tahun. Kemudian telah dibangun pabrik Amoniak II dengan kapasitas produksi 660.000 ton/tahun dan Urea II dengan kapasitas produksi 570.000 ton/tahun. Pada akhir pengembangan ini akan dibangun satu unit pabrik pupuk ZA IV dengan kapasitas 250.000 ton/tahun.

10. Perluasan Kesepuluh (2014)

Pada 2014 PT Petrokimia Gresik telah membangun pabrik urea dengan kapasitas 1725 MRTD (825.000 MTPY), pabrik amoniak 2 dengan kapasitas 2500 MTRD (570.000 MTPY), revamping asam sulfat dengan kapasitas 600.000 ton³/tahun, revamping asam fosfat sebesar 200.000 MTPY, tangki amoniak dengan kapasitas 200.000 MT. Selain itu PT Petrokimia Gresik juga telah melakukan joint venture dengan Petro Jordan Abadi untuk membangun pabrik asam sulfat dengan kapasitas sebesar 600.000 MTPY, pabrik asam fosfat dengan kapasitas 200.000 MTPY, cement retarder dengan kapasitas sebesar 500.000 MTPY, dan instalasi pengolahan air gunungsari dengan kapasitas 3000 m³/hari.

I.3 Visi dan Misi Perusahaan

I.3.1 Visi Petrokimia Gresik

“Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen”

I.3.2 Misi Petrokimia Gresik

1. Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.
2. Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.
3. Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam community development

I.4.1 Logo Perusahaan dan Arti

I.4.1.1 Logo



Gambar I. 1 Logo PT Petrokimia Gresik

II.4.1.2 Arti Logo

Masing-masing dari lambang tersebut memiliki arti sebagai berikut :

1. Inspirasi logo PT Petrokimia Gresik adalah seekor kerbau berwarna kuning keemasan yang berdiri tegak di atas kelopak daun yang berujung lima dengan tulisan berwarna putih di bagian tengahnya.
2. Seekor kerbau berwarna kuning keemasan atau dalam bahasa Jawa dikenal sebagai Kebomas merupakan penghargaan perusahaan kepada daerah di mana PT Petrokimia Gresik berdomisili, yakni Kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik. Kerbau merupakan simbol sahabat petani yang bersifat loyal, tidak buas, pemberani, dan giat bekerja.
3. Kelopak daun hijau berujung lima melambangkan kelima sila Pancasila. Sedangkan tulisan PG merupakan singkatan dari nama perusahaan PETROKIMIA GRESIK.



4. Warna kuning keemasan pada gambar kerbau merepresentasikan keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi. Padu padan hijau pada kelopak daun berujung lima menggambarkan kesuburan dan kesejahteraan.
5. Tulisan PG berwarna putih mencerminkan kesucian, kejujuran, dan kemurnian. Sedangkan garis batas hitam pada seluruh komponen logo merepresentasikan kewibawaan dan elegan.
6. Warna hitam pada penulisan nama perusahaan melambangkan kedalaman, stabilitas, dan keyakinan yang teguh. Nilai-nilai kuat yang selalu mendukung seluruh proses kerja.

I.4 Tata Nilai PT Petrokimia Gresik

1. Amanah

- Definisi : Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

- Panduan Perilaku :

- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

2. Kompeten

- Definisi : Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

- Panduan Perilaku :

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

3. Harmonis

- Definisi : Saling peduli dan menghargai perbedaan

- Panduan Perilaku :

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif



4. Loyal

- Definisi: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
- Panduan Perilaku :
 - Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara
 - Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
 - Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

5. Adaptif

- Definisi : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
- Panduan Perilaku :
 - Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
 - Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
 - Bertindak proaktif

6. Kolaboratif

- Definisi : Membangun kerja sama yang sinergis
- Panduan Perilaku :
 - Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
 - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
 - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

Akronim dari Tata Nilai PT Petrokimia Gresik adalah AKHLAK, dengan proses pembentukan akronim sebagai berikut:

Amanah Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

I.5 Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

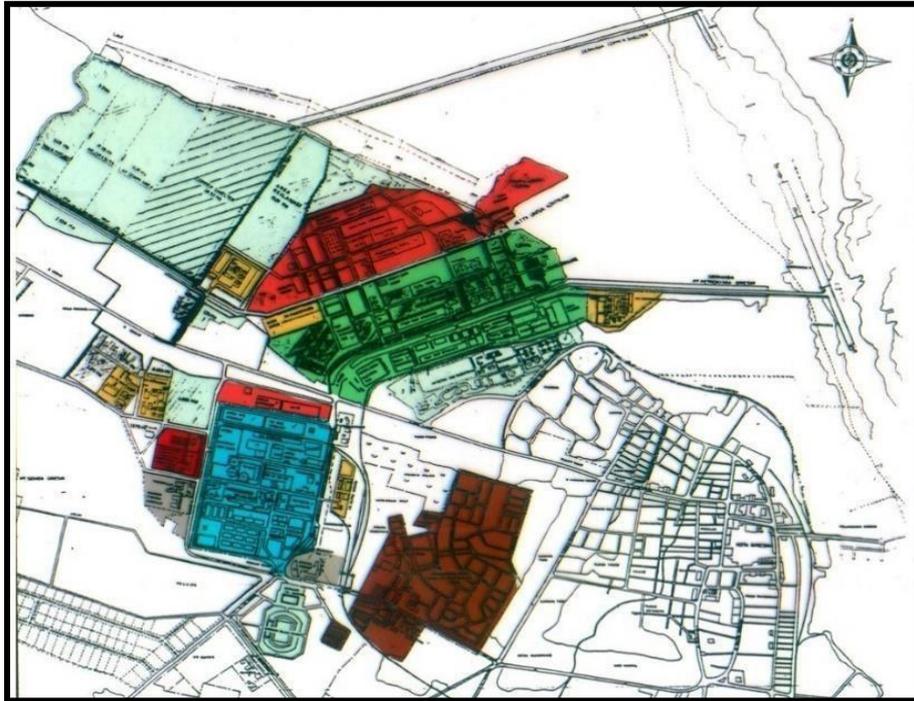
PT Petrokimia Gresik menempati lahan kompleks seluas 450 hektar di Area Kawasan Industri Gresik. Areal tanah yang ditempati berada di tiga kecamatan yang meliputi 11 desa, yaitu :



1. Kecamatan gresik, meliputi:
 - a. Desa ngipik
 - b. Desa karang tur
 - c. Desa lumpur
 - d. Desa Sukorame
 - e. Desa Tlogopojok
2. Kecamatan kebomas, meliputi:
 - a. Desa Kebomas
 - b. Desa tologopatut
 - c. Desa randu agung
3. Kecamatan manyar, meliputi:
 - a. Desa Romo Meduran
 - b. Desa Pojok Pesisir
 - c. Desa Tepen

Lokasi pabrik yang berada di gresik dipilih berdasarkan hasil studi pada tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang dikoordinir oleh Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan. Gresik dianggap ideal dengan pertimbangan berikut ini :

1. Tersedianya lahan yang kurang produktif, sehingga tidak mengurangi areal pertanian.
2. Tersedianya sumber air dari aliran sungai brantas dan bengawan solo.
3. Dekat dengan daerah konsumen pupuk terbesar, yaitu perkebunan dan petani tebu.
4. Dekat dengan pelabuhan sehingga memudahkan untuk mengangkut peralatan pabrik selama masa konstruksi, pengadaan bahan baku maupun perindistribusian produk.
5. Dekat dengan Surabaya yang melengkapi kelengkapan memadai antara lain tersedianya tenaga terampil.
6. Dekat dengan bengkel – bengkel besar untuk pemeliharaan peralatan.
7. Dekat dengan pusat pembangkit tenaga listrik.



Gambar I. 2 Peta Lokasi Pabrik

I.6 Struktur Organisasi

I.6.1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang disertai dengan uraian pekerjaan akan membuat tercapainya manfaat sebagai berikut :

1. Membantu para pejabat agar lebih mengerti tugas dan jabatannya.
2. Menjelaskan dan menjernihkan persoalan mengenai pembatasan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan lain – lain.
3. Sebagai bahan orientasi untuk pejabat.
4. Menentukan jumlah pegawai di kemudian hari.
5. Penyusunan program pengembangan manajemen.
6. Menentukan training untuk para pejabat yang sudah ada.
7. Mengatur kembali langkah kerja dan prosedur kerja yang telah berlaku jika terbukti kurang lancar.

Menurut SK Direksi No. 0041/B/OT.00.02/03/SK/2022, unsur organisasi terdiri dari Unit Pimpinan Perusahaan (Direksi) dan Unit Kerja (Kompartmen,

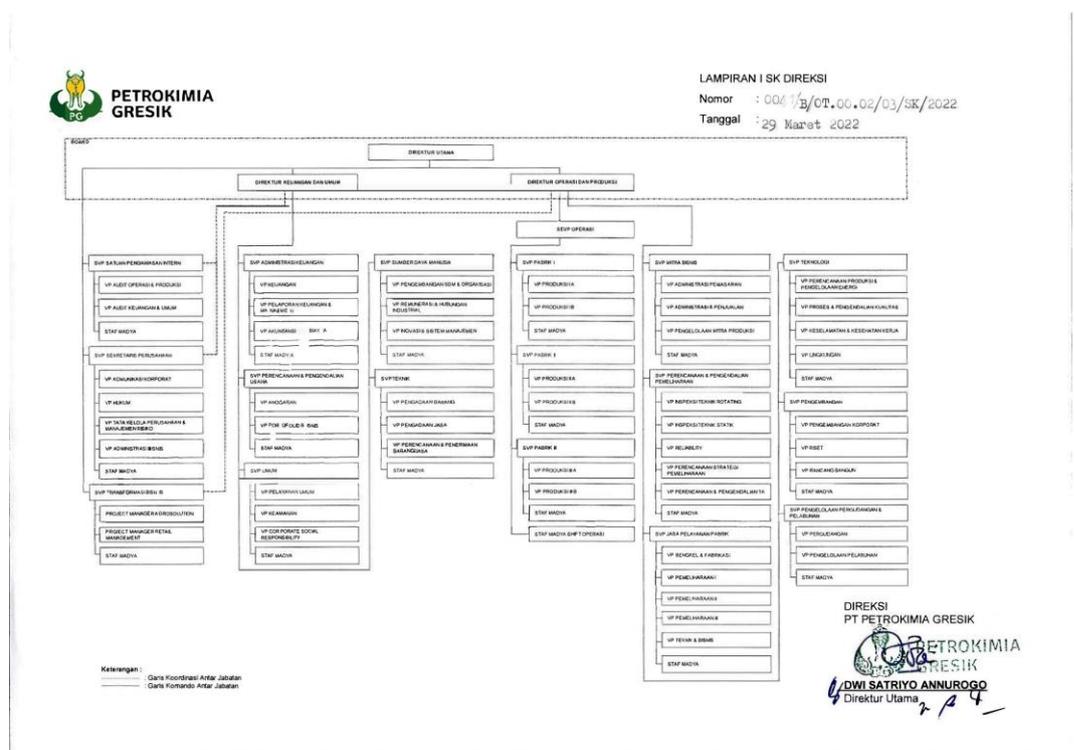
Departemen, Bagian, Seksi, dan Regu). Direksi terdiri dari Direktur Utama untuk mengkoordinir Direktur dibawahnya yaitu :

a. Direktur Keuangan dan Umum

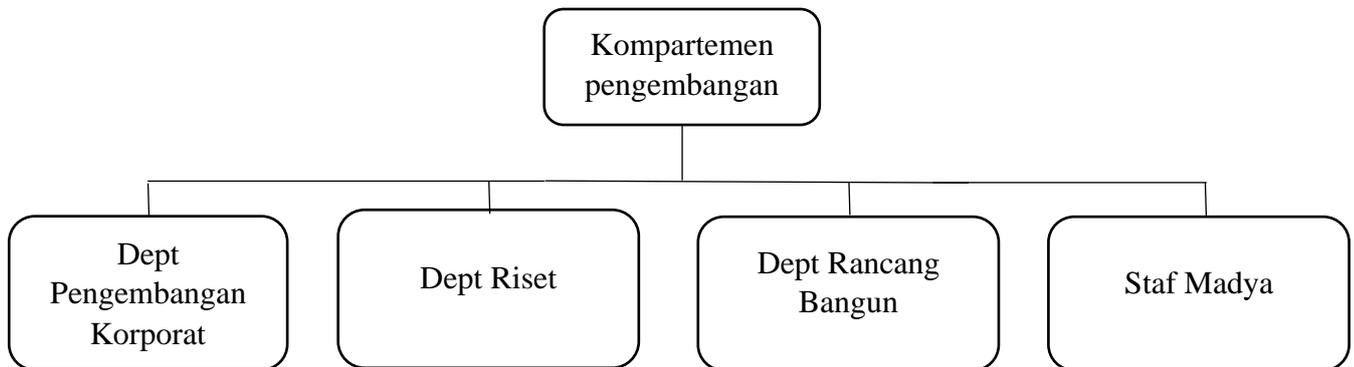
Direktur Keuangan membawahi delapan Kompartemen, yaitu Kompartemen Satuan Pengawasan Intern, Kompartemen Sekretaris Perusahaan, Kompartemen Transformasi Bisnis, Kompartemen Administrasi Keuangan, Kompartemen Perencanaan dan Pengendalian Usaha, dan Kompartemen

b. Direktur Operasi dan Produksi

Direktur Operasi dan Produksi membawahi SEVP Operasi, dibawah SEVP Operasi terdapat sembilan Kompartemen, yaitu Kompartemen Pabrik I, Kompartemen Pabrik II, Kompartemen Pabrik III, Kompartemen Mitra Bisnis, Kompartemen Perencanaan dan Pengendalian Pemeliharaan, Kompartemen Jasa Pelayanan Pabrik, Kompartemen Teknologi, Kompartemen Pengembangan, Kompartemen Pengelolaan Pergudangan dan Pelabuhan.



Gambar I. 3 Struktur Organisasi PT Petrokimia Gresik



Gambar I. 4 Struktur Organisasi Kompartemen Pengembangan

Departemen Rancang Bangun berada di bawah Kompartemen Pengembangan. Departemen Cangun dikepalai oleh seorang manajer, manajer membawahi 4 orang kepala bagian dan 1 seksi, di bawah kepala bagian terdiri dari beberapa staff. Departemen cangun terdiri dari 4 bagian utama yaitu:

1. Bagian Proses
2. Bagian Mesin
3. Bagian Sipil
4. Bagian Listrik Dan Instrumen
5. Seksi Administrasi Dan Dokterin

Adapun informasi mengenai Departemen Rancang Bangun, sebagai berikut:

1. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Departemen Rancang Bangun
 - a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas yang diberikan oleh atasan langsung di bidang rancang bangun
 - b. Bertanggung jawab untuk menyusun dan mengimplementasikan program kerja dan anggaran di bidang rancang bangun untuk mencapai target dalam *key performance indicator* (KPI) unit kerja.
 - c. Bertanggung jawab atas pelaksanaan koordinasi seluruh pekerjaan rancang bangun di bidang proses, mesin, listrik, instrumen, dan estimasi serta jadwal pembangunan sarana fasilitas pabrik dengan mempertimbangkan spesifikasi, biaya, waktu dan penggunaan sumber daya yang optimal.



-
- d. Bertanggung jawab atas pelaksanaan proyeksi investasi maupun proyeksi dari biro jasa teknik dan konstruksi dalam hal:
 1. Pelaksanaan detail engineering terhadap seluruh perencanaan proyek
 2. *Up date engineering* untuk kegiatan yang tidak sesuai dan tidak dapat dilaksanakan di lapangan.
 3. Departemen Rancang Bangun Bagian Proses
Tugas dan Tanggung Jawab Staf Bag. Proses
 - a. Membantu/ melaksanakan, menjabarkan instruksi kepala bagian proses di dalam kegiatan pembuatan desain bidang proses, termasuk estimasi biayanya (jika diperlukan) serta tanggung jawab atas penyelesaian pekerjaan sesuai lingkup tugas dan tanggung jawabnya
 - b. Melaksanakan instruksi Kabag. Proses untuk menyelesaikan pekerjaan sehubungan dengan tugas perusahaan
 - c. Melaksanakan instruksi Kabag Proses dalam lingkup pekerjaan bidang proses maupun sebagai koordinator perencana
 - d. Membantu Kabag Proses dalam rangka mengembangkan standar, prosedur dan alur kerja di Bagian Proses
 - e. Menyiapkan dokumen/ laporan untuk keperluan proyek skala kecil yang meliputi:
 1. Penawaran jasa engineering
 2. Jasa pelelangan lokal dan internasional untuk peralatan, unit proses produksi dan unit penunjang proses produksi
 - f. Menyiapkan dan menyusun desain bidang proses termasuk estimasi biaya dengan mengikuti alur kerja yang berlaku dan memenuhi standar mutu kebijakan yang berlaku dan waktu yang ditetapkan
 - g. Menyiapkan evaluasi teknik dan ekonomi untuk lingkup pekerjaan optimasi dan atau modifikasi
 - h. Melaksanakan bimbingan dan penjelasan terhadap peserta Kerja Praktek dan tugas penerimaan kunjungan tamu perusahaan
-



-
- i. Menyiapkan evaluasi teknik dokumen penawaran pelelangan jasa konstruksi dan pengadaan barang
 - j. Membantu Kabag Proses dalam melaksanakan koordinasi supervisi kegiatan *start-up dan performance test*

Produk-produk Departemen Rancang Bangun Bagian Proses

- a. Process Flow Diagram merupakan gambar alur proses utama dan utilitas serta peralatan utama yang akan digunakan, digunakan sebagai acuan utama untuk membuat produk desain yang lain
- b. Piping dan instrumen Diagram merupakan penjabaran dari PFD yang meliputi detail alur perpipaan dan jumlah detail alat yang digunakan, penempatan valve dan jenis valve yang digunakan, serta pemasangan instrumennya.
- c. Interlock Diagram merupakan gambar alur interblock yang ada dalam proses
- d. Spesifikasi peralatan, detail sizing ukuran peralatan sesuai dengan requested capacity yang disesuaikan dengan kondisi operasi proses
- e. Data for instrumen:
 1. Line Index
 2. Plot Plan
 3. Evaluasi Teknis